

Analisis Kelayakan Dan Strategi Usaha Marning Jagung (Studi Kasus di Desa Torjek, Kecamatan Kangayan, Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep).Oleh: Irawati. di bimbing oleh :Andrie K.Sunyigono, SP.,MP.,Ph.D dan Novi Diana B. Tamami SP.,MP

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Analisis Kelayakan Dan Strategi Usaha Marning Jagung”. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Torjek, Kecamatan Kangayan, Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini diatarbelakangi dengan alasan Desa Torjek merupakan sentra UKM usaha marning jagung. Penelitian ini membahas mengenai analisis kelayakan dan strategi usaha marning jagung serta untuk mengetahui pengadaan bahan baku, tenaga kerja, dan proses produksi. Penelitian ini menggunakan analisis kelayakan dan analisis Matriks SWOT. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa pengamatan (observasi) dan wawancara pada pengusaha marning jagung yang berada di Desa Torjek, kecamatan Kangayan, Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil yang diketahui bahwa bahan baku bersal dari para petani jagung terdekat, tenaga kerja berasal dari keluarga dan tetangga serta proses produksi masih menggunakan cara tradisional dengan alat manual, dan ini dikatakan masih layak untuk dikembangkan untuk mencapai kemajuan usaha tersebut, sebab terdapat beberapa perbedaan biaya, harga, dan pendapatan yang tertentu. Dilihat dari kelayakan usahanya, maka usaha ini sangat layak untuk dikembangkan karena R/C racionya lebih dari 1 yaitu sebesar 2,19. Untuk strategi pengembangan usaha marning jagung yang dihasilkan yaitu dibutuhkan pemanfaatan mesin teknologi moderen untuk efektivitas dan efisiensi biaya produksi dan penambahan jaringan atau objek pemasaran yang lebih luas.

Kata kunci :Kangean, Jagung Marning, Analisis SWOT.

Worthiness Analysis and Business Strategy marning Corn (Case Study in Torjek Village, District Kangayan, Kangean Islands, Sumenep) .Therefore: Irawati. guided by: Andrie K.Sunyigono, SP., MP., Ph.D and Novi Diana B. Tamami SP., MP

ABSTRACT

The research entitled "Worthiness Analysis and Business Strategy marning Corn. The research was conducted in the village Torjek, District Kangayan, Kangean Island, Sumenep. This research is motivated by reasons Torjek village is the center of SME business marning corn. This research discusses the worthiness analysis and business strategy marning corn and to investigate the procurement of raw materials, labor, and production processes. This research uses a worthiness analysis and SWOT Matrix analysis. Data collection methods used in the form of observation (observation) and interviews on corn marning entrepreneurs in the village Torjek, sub Kangayan, Sumenep. Based on the results it is known that the raw material came from the nearby corn farmers, workers come from family and neighbors as well as the production process still using tradisional with manual tools, and is said to be still feasible to be developed to achieve the business progress, because there are some differences in the cost, price, and certain income. Judging from the worthiness of their business, then this is well worth the effort to be developed for the R / C racionya more than 1 that is equal to 2.19. For business development strategies marning corn produced is needed the use of modern technology machines for effectiveness and efficiency of the production cost and increase tissue or object broader marketing.

Keyword :Kangean, Marning Corn, SWOT Analysis.